



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PESTA NAIK DANGO KE XXIII TAHUN 2008

Hari : Senin
Tanggal : 28 April 2008
Pukul : 08.30 WIB
Tempat : Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak

Yth. Bupati Landak;
Yth. Bupati Pontianak;
Yth. Ketua DPRD DAN MUSPIDA Kabupaten Landak dan Kabupaten Pontianak;
Yth. Para Camat se-Kabupaten Landak dan Kabupaten Pontianak;
Yth. Ketua Majelis Adat Dayak Kalimantan Barat;
Yth. Ketua Dewan Adat Dayak Kanayatn Kabupaten Landak dan Kabupaten Pontianak;
Yth. Ketua Panitia Naik Dango ke XXIII Tahun 2008;
Yth. Para tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh Agama.
Seluruh kontingen Pengoyokng, para undangan dan hadirin yang berbahagia.

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua. "Adil ka'talino, Ba'curamin ka'surga, Ba' sengat ka'Jubata".

Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan kasih dan sayang-Nya, berupa kesehatan dan kekuatan untuk dapat menghadiri Acara Pembukaan Pesta Naik Dango Ke XXIII Tahun 2008.

Bagi masyarakat Dayak Kalimantan Barat, tradisi dan budaya pesta Naik Dango merupakan warisan leluhur yang terus di pertahankan dan dikembangkan sejak dahulu kala secara turun temurun.

Hal ini dipandang patut untuk terus dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan yang mengajarkan kepada umat manusia, agar senantiasa bersyukur kepada Jubata, Tuhan Penguasa Alam yang telah memberikan rezeki berupa hasil panen yang melimpah.

Ungkapan rasa syukur tersebut, dipresentasikan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan yang bernafaskan spiritual, dan atraksi budaya yang mengakar dalam sisi peradaban masyarakat Dayak.

Selain itu, tradisi pesta naik Dango mengandung makna filosofis berupa rasa solidaritas, kebersamaan dan persatuan serta menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai kesenian dan keindahan budaya sendiri.

Nilai-nilai kearifan dan cara pandang yang tersirat di dalam event budaya ini, masih sangat relevan dalam upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan, serta menjadi modal yang kuat untuk meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Sikap dan perilaku yang demikian merupakan identitas diri yang patut untuk terus ditumbuhkembangkan ditengah-tengah masyarakat, agar dapat menjadi perisai dalam menangkal pengaruh budaya luar yang negatif.

Pemerintah memiliki komitmen yang kuat, untuk membangun ketiga komponen kebudayaan tersebut secara simultan dan berkelanjutan, dalam upaya mewujudkan manusia berbudaya, yang senantiasa berpikir positif, berperilaku positif dan hasil karya positif.

Dengan pola pikir dan perilaku positif, saya yakin dan percaya bahwa cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang bersatu di tengah-tengah keanekaragaman budaya komunitas masyarakat Kalimantan Barat, akan dapat direalisasikan di Bumi Khatulistiwa tercinta.

Hal ini merupakan salah satu implementasi dari motto pasangan Gubernur dan wakil Gubernur Kalimantan Barat terpilih, yaitu : "Bersatu kita menang".

Apabila kita mampu bersatu padu dalam membangun dan mengembangkan warisan budaya yang dimiliki, maka usaha kita untuk menjadikan budaya sebagai basis utama dalam meningkatkan kunjungan wisatawan tidak terlalu sulit untuk dicapai.

Kita patut bersyukur bahwa karakteristik masyarakat Kalimantan Barat yang heterogen, merupakan asset yang sangat potensial untuk membangun dan mengembangkan seni budaya yang memiliki nilai jual.

Para undangan dan hadirin yang saya hormati.

Saat ini minyak bumi dan gas alam tidak lagi menjadi primadona bagi negara. Oleh karena itu, pemerintah telah berusaha sekuat tenaga untuk mencari berbagai alternatif pengganti yang dapat menopang pendapatan keuangan negara untuk melanjutkan pembangunan.

Sektor kepariwisataan merupakan salah satu alternatif yang di nilai potensial untuk dikembangkan, karena kita memiliki objek-objek wisata yang sangat variatif, yaitu berupa obyek wisata budaya, wisata alam, wisata bahari, wisata agro, wisata sejarah dan lain-lain.

Untuk menopang harapan dan keinginan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, diantaranya "Visit Indonesia 2008", " Tourism Kalbar 2010 " dan " Visa on Arrival " .

Sebagai warga masyarakat yang sangat baik, kita patut mendukung berbagai kebijakan yang telah ditetapkan, dengan cara mengembangkan nilai-nilai dan perilaku budaya positif, yang dapat menciptakan suasana aman, tertib, bersih, sejuk, indah dan bersikap ramah tamah kepada sesama, sehingga menumbuhkan kenangan yang mendalam bagi para wisatawan.

Situasi yang demikian, merupakan pertimbangan awal bagi para wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata, baru diikuti dengan pertimbangan lain, seperti daya tarik seni budaya dan daya tarik objek wisata lainnya.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengajak kita semua, terutama para tokoh adat dan budayawan untuk menjadikan tradisi pesta Naik Dango sebagai daya tarik tersendiri dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan.

Guna mencapai harapan tersebut, upaya ke arah peningkatan kualitas, inovasi dan kreasi seni budaya akan menjadi solusi yang tepat, dalam menjadikan seni budaya sebagai "*leading sector*" kepariwisataan.

Harus kita sadari bahwa upaya untuk mendatangkan wisatawan dalam jumlah yang sangat besar ke daerah ini, tidak mungkin dilakukan secara instan, tetapi melalui proses yang terencana, terukur dan berkesinambungan.

Dalam jangka pendek tidaklah menjadi masalah apabila target yang ingin di capai hanya sebatas pada wisatawan lokal, sambil berpikir lebih keras untuk menetapkan target yang lebih luas, yaitu wisatawan nusantara dan manca negara.

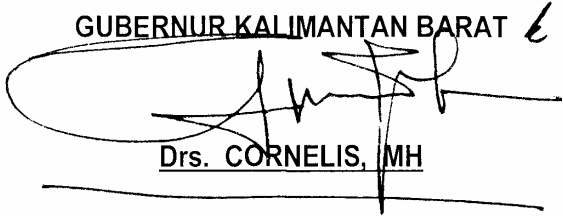
Namun saya yakin dan percaya, kalau kita mempunyai kemauan dan tekad yang kuat dalam membangun dan mengembangkan industri pariwisata yang berbasiskan budaya, kita akan dapat berperan aktif mensukseskan " Tahun kunjungan Kalbar 2010 ", sehingga kita tidak hanya menjadi penonton dari keberhasilan daerah lain yang sukses mengembangkan industri pariwisata daerahnya.

Saya berharap agar pesta Naik Dango di masa yang akan datang dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Akhirnya dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan atas nama Bapak, Putra dan Roh Kudus Pesta Naik Dango ke XXIII Tahun 2008, secara resmi saya nyatakan dibuka.

Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 

Drs. CORNELIS, MH